

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Armilda, D., Aripin, D., & Sasmita, I. S. (2017). Pola makan makanan kariogenik dan non kariogenik serta pengalaman karies anak usia 11-12 tahun. *Padjadjaran Journal of Dental Research Student*, 1(2), 127–134.
- Asriyanti. (2013). *Hubungan early childhood caries (ecc) dengan asupan makanan dan status gizi anak usia 3 – 5 tahun di kecamatan enrekang kabupaten enrekang*. Universitas Hasanuddin.
- Hadi, S., Sabiila, D., Suharnowo, H., & Edi, I. S. (2021). Literatur review: Karies pada anak sekolah dasar ditinjau dari pengaruh makan kariogenik. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(2), 29–35. <https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i2.815>
- Hamzah, Z. (2011). Saliva as a future potential predictor for various periodontal diseases. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 44(2).
- Heryana, A. (2020). *Hipotesis Penelitian. Bahan Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Universitas Esa Unggul.
- Istiqhfaran, W. A., Cholissodin, I., & Bachtiar, F. A. (2020). Klasifikasi penyakit dental caries menggunakan algoritme modified knearest neighbor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(5), 1499–1506.

Kartikasari, H. Y., & Nuryanto, N. (2014). Hubungan kejadian karies gigi dengan konsumsi makanan kariogenik dan status gizi pada anak sekolah dasar (studi pada anak kelas III dan IV sdn kadipaten I dan II bojonegoro). *Journal of Nutrition College*, 3(3), 414–421. <https://doi.org/10.14710/jnc.v3i3.6605>

Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/15/2025 (2025).

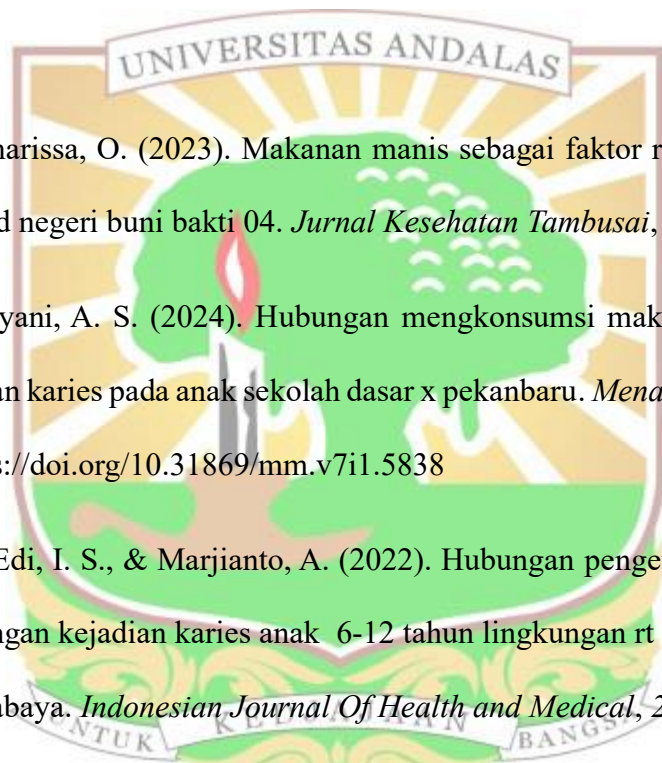
Maharani, S., & Charissa, O. (2023). Makanan manis sebagai faktor risiko karies gigi pada anak di sd negeri buni bakti 04. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3).

Marlita, L., & Cahyani, A. S. (2024). Hubungan mengkonsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar x pekanbaru. *Menara Medika*, 7(1), 134–141. <https://doi.org/10.31869/mm.v7i1.5838>

Melinda, Q. E. T., Edi, I. S., & Marjianto, A. (2022). Hubungan pengetahuan makanan kariogenik dengan kejadian karies anak 6-12 tahun lingkungan rt 003/003 manyar sabrangan surabaya. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 2(3).

Muhimah, H., & Farapti, F. (2023). Ketersediaan dan perilaku konsumsi makanan jajanan dengan status gizi pada anak sekolah dasar. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 575–582. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.575-582>

Mulyani, R. S., Susi, S., & Adnan, S. (2019). Hubungan mengonsumsi makanan selingan dengan kejadian early childhood caries pada anak usia 2-5 tahun di kota padang. *Andalas Dental Journal*, 7(1), 33–43. <https://doi.org/10.25077/adj.v7i1.134>



NURWATI, B. (2019). Hubungan karies gigi dengan kualitas hidup pada anak sekolah usia 5-7 tahun. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(1), 41–47. <https://doi.org/10.31964/jsk.v10i1.164>

Putri, R. A. S. (2025). Hubungan perilaku menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik pada anak usia 10-12 tahun terhadap kesehatan gigi dan mulut di sdn pamoyanan 2 bogor. *JUSINDO*, 7(1).

Ramadhanintyas, K. N. (2020). Hubungan Mengonsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies pada anak usia sekolah di mi al-hidayah. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v1i1.188>

Ramayanti, S., & Idral, P. (2013). Peran makanan terhadap kejadian karies gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2).

Ronaldo, F., Wiyono, H., & Anggraini, U. P. (2024). Hubungan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar kelas v di sdn 1 bukit tunggal palangka raya. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 10(01), 28–42. <https://doi.org/10.47859/jmu.v10i01.449>

Ruminen, Pakpahan, R. A., & Sapariyah, S. (2019). Gambaran konsumsi jajanan dan kebiasaan menyikat gigi pada siswa yang mengalami karies gigi di sdn 007 sungai pinang samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, JKPBK*, 2(2).

Rusnoto, Romantis, C. B., Purnomo, M., & Jauhar. M. (2023). Perilaku menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik pemicu karies gigi pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(2), 518–527.

Santoso, T. L. A., Wicaksono, D. A., & Gunawan, P. N. (2022). Effects of carbonated soft drink on saliva ph in the occurrence of dental caries. *E-GiGi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.35790/eg.v10i1.37606>

Sari, J. I. L. N., Ningsih, W. T., Nugraheni, W. T., & P, T. R. (2023). Faktor dominan penyebab terjadinya karies gigi pada anak usia sekolah di sdn sumberagung 01 kecamatan plumpang kabupaten tuban. . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20472–20479.

Sawitri, E., Khumaidi, K., Diastuti, D., Wirayuda, M. A., Hafidhuddin, M. A. A., Sari, V. A. A. R., & Saputri, N. M. M. I. (2024). Edukasi pencegahan karies pada siswa sekolah dasar dengan media permainan ular tangga. *Plakat : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 6(1), 87101. <https://doi.org/10.30872/plakat.v6i1.14541>

Setiari, L. S., & Sulistyowati, M. (2018). Tindakan pencegahan karies gigi pada siswa sekolah dasar berdasarkan teori health belief model. *Jurnal PROMKES*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.20473/jpk.V5.I1.2017.65-76>

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta.

Suzana, A., Gustina, E., & Rahutami, S. (2024). Faktor–faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi pada anak sekolah di sd islamiyah kecamatan sekayu tahun

2024. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 13(2), 417–426.
<https://doi.org/10.36565/jab.v13i2.872>

Swantrisa, H. B., Atmadja, T. F. A.-G., & Hidayanti, L. (2023). Hubungan kebiasaan sarapan dan kebiasaan jajan dengan status gizi anak di sdn karang tengah 04 kabupaten bogor tahun 2022. *Nutrition Scientific Journal*, 2(2), 51–58.
<https://doi.org/10.37058/nsj.v2i2.5809>

Touger-Decker, R., & van Loveren, C. (2003). Sugars and dental caries. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 78(4), 881S-892S.
<https://doi.org/10.1093/ajcn/78.4.881S>

Warreth, A. (2023). Dental caries and its management. *International Journal of Dentistry*, 2023, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2023/9365845>

Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.

Wati, A. (2021). Pengembangan media permainan ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1728>

Yuliarsih, T., Santoso, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar, pada fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan implikasinya dalam pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).

